

**EFEKTIFITAS PENERAPAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)  
OLEH GURUBIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU**



Oleh

**MET HENDRI**

**NIM : 10311021662**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**EFEKTIFITAS PENERAPAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)  
OLEH GURUBIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU**

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I)



Oleh

**MET HENDRI**

**NIM : 10311021662**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## ABSTRAK

**MET HENDRI (2011): EFEKTIFITAS PENERAPAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) OLEH GURU BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU**

Pembelajaran bertujuan untuk mengetahui Bagaimana penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh guru bidang studi pendidikan agama islam dalam pembelajaran agama islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Dan yang menjadi Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektifitas penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh guru bidang studi pendidikan agama islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru

Analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase apabila data telah terkumpul maka diklarifikasikan menjadi dua kelompok yaitu: kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian dianalisis dengan cara menghitung jumlah persentase pada setiap teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis data observasi dan angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan lembar kerja siswa (LKS) oleh guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi tentang penggunaan LKS oleh guru agama islam yang mencapai skor persentase sebesar 81,6%. maka hasil analisis data kedua tersebut menunjukkan kategori “*efektif*”.



## ABSTRACT

### **Met Hendri (2011): The Affectivity Implementation of Students' Works Sheet By The Teacher Of Islamic Education At Public Junior High School 21 Pekanbaru**

This study to know how the implementation of students' works sheet by the teacher of Islamic education at public junior high school 21 Pekanbaru. And the formulation of this research is "how the implementation of students' works sheet by the teacher of Islamic education at public junior high school 21 Pekanbaru".

Data analysis techniques used in this research are descriptive qualitative analysis with percentage, and after collecting the data they are classified into two parts: they qualitative and quantitative. The results of research are analyzed by calculating the mount of percentage on every technique of collecting the data, they are observation, questionnaires with the formula:

$$P = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Based on the results of data analysis from both observation and questionnaires, it might be concluded that the implementation of students' works sheet by the teacher of Islamic education at public junior high school 21 Pekanbaru might be implemented well. This could be seen from the results of observation about the using students' woks sheet by the teacher of Islamic education which reached the percentage score as much as 81,6%. Thus the results of data analysis showed good category.



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah .....	5
3. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Peneltian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Efektifitas.....	7
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	10
3. Penelitian Yang Relevan.....	17
4. Konsep Operasional .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	21
B. Subjek dan Objek.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Observasi.....	21
2. Wawancara.....	21
3. Angket.....	22
4. Dokumentasi .....	22
E. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	24
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 21 Pekanbaru.....	24
2. Keadaan Guru dan Pegawai .....	25
3. Keadaan Siswa .....	26
4. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	27
5. Kurikulum .....	28
6. Program Ekstrakurikuler.....	30
7. Visi dan Misi Sekolah.....	31
B. Penyajian Hasil Penelitian .....	32
1. Data Observasi Lansung .....	33

1. Data Angket .....	39
B. Analisis Data .....	45
1. Analisis Data Observasi .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51
1. Bagi Guru .....	51
2. Bagi Kepala Sekolah .....	52
3. Bagi Siswa.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Harapan yang selalu guru tuntut adalah bagaimana agar bahan pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan tersebut dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.<sup>1</sup>

Belajar adalah suatu kegiatan yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang belajar, baik itu perubahan pada sikap, prilaku, dan pengetahuan atau ilmu. Pemberian kecakapan dan pengetahuan pada anak didik merupakan proses pengajaran (proses belajar mengajar) yang dilakukakn oleh guru disekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu, cara-cara yang demikianlah yang dimaksud dengan metode mengajar, sehubungan dengan ini “Winarno Surakhmad, menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa-siswa di sekolah.”<sup>2</sup>

Pengajaran pada dasarnya adalah suatu proses, terjadinya interaksi guru – siswa melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan yaitu kegiatan mengajar

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Dzamarah dan Aswain Zein. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Rineka Cipta, 2006, h.1

<sup>2</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar* ( Jakarta. Rineka Cipta, 1985) h, 143.

guru dengan kegiatan siswa. adapun kegiatan siswa tersebut adalah lembaran kerja siswa (LKS). menurut refisi bahan PKL mengemukakan bahwa lembar kerja siswa adalah lembaran duplikat yang diberikan guru di kelas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Mengajar pada hakikatnya adalah usaha yang direncanakan melalui pengaturan dan penyediaan yang membawa siswa melakukan berbagai kegiatan belajar seoptimal mungkin.

Menggunakan media pengajaran dalam mengajar dapat mempermudah anak didik dan mempercepat mereka untuk memahami apa yang diajarkan oleh gurunya. Lembar kerja siswa (LKS) dapat dianggap sebagai suatu media atau alat pembelajaran, karena dipergunakan guru sebagai perantara dalam melaksanakan kegiatan pengajaran untuk mencapai tujuan instruksional khusus atau tujuan pembelajaran khusus. Pengertian LKS yang dikemukakan oleh Bulu (1993:8) yaitu “Lembar kerja siswa (LKS) ialah lembar kerja yang berisi informasi dan perintah/instruksi dari guru kepada siswa untuk mengerjakan suatu kegiatan belajar dalam bentuk kerja, praktek, atau dalam bentuk penerapan hasil belajar untuk mencapai suatu tujuan”.

Lembar kerja siswa (LKS) juga merupakan salah satu dari sekian banyak media yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dalam pengajaran mata pelajaran agama islam, media LKS banyak digunakan untuk memancing aktivitas belajar siswa. Karena dengan LKS siswa akan merasa diberikan tanggung jawab moril untuk menyelesaikan sesuatu tugas dan merasa

harus mengerjakannya, terlebih lagi apabila guru memberikan perhatian penuh terhadap hasil pekerjaan siswa dalam LKS tersebut.<sup>3</sup>

Adapun tujuan digunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagaimana dikatakan oleh Drs. Moh. Uzer Usman Yaitu “ LKS bertujuan untuk mencapai kemampuan keterampilan proses bagi siswa yang tercantum dalam rumusan TIK sebagai rangsangan bagi siswa<sup>4</sup>. Oleh sebab itu, Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu komponen rangkaian peristiwa proses belajar mengajar dahulu harus mempunyai arti bahwa upaya guru bukan hanya merangkai peristiwa belajar saja, melainkan peristiwa belajar tersebut diperbuat guru dengan harapan dapat memberikan kelangsungan proses belajar bagi siswa.

Ketepatan dari kegiatan mempelajari buku Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar harus melihat pada buku paket yang berkaitan dengan mata pelajaran yang di Lembar Kerja Siswa, dalam arti kedua kegiatan itu merupakan suatu proses yang integral dimana harus didampingi buku paket. “Dengan demikian LKS ini tidak dapat digunakan sepenuhnya tanpa berdampingan buku panduan atau buku paket”<sup>5</sup>. Dan untuk memahami dari lembar kerja siswa itu sendiri, seharusnya guru harus menanggapi bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) itu dapat digunakan dan dilaksanakan dalam keadaan belajar dikelas maupun diluar kelas.

---

<sup>3</sup> -<http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/ik...http://www.damandiri.or.id/file/suwandiu...>, Bulu, Batjo. 1993. *Mendalami dan Menganalisa Materi Pengajaran, Memuat dan Menerapkan LKS*, Ujung Pandang: Diklat, h.2., Selasa, 18 Maret 2010.

<sup>4</sup> Drs. Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, remaja rosda karya, Bandung, 1992, h, 63

<sup>5</sup> Drs, Deddy Suryana, *LKS Bahasa Inggris*, untuk SLTP berdasarkan kurikulum 1994, angkasa bandung, h, pengantar

Bagian-bagian tertentu dari materi yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) ini lebih tepat digunakan untuk kegiatan belajar didalam kelas dan bagian lainnya lebih tepat digunakan untuk kegiatan belajar diluar kelas. Oleh sebab itu, usaha menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), terhadap proses belajar mengajar lebih efektif dan dapat memanfaatkan waktu diluar jam pelajaran. Disamping itu juga diharapkan dapat menilai keaktifan belajar siswa, dan guru dapat membantu siswa-siswanya mempercepat proses belajar mengajar dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Agustiar S.Pd.I, Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Didapatkan informasi bahwa upaya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai penunjang mutu Pendidikan Sekolah, belum dilaksanakan sebgaimana mestinya.”

<sup>6</sup>, hal itu dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Sebagian guru masih belum memahami kegunaan Lembar Kerja Siswa (LKS).
2. Kurangnya ketelitian guru pada saat memeriksa Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Guru tidak memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Guru masih kurang mengontrol siswa yang tidak membawa Lembar Kerja Siswa (LKS).

---

<sup>6</sup> Agustiar, *Wawancara*. Senin 18 Oktober 2010

5. Kurangnya guru membawa buku sumber dalam menjelaskan materi Lembar Kerja Siswa (LKS).di kelas.
6. Pada akhir kegiatan belajar mengajar guru tidak mengumpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Oleh Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 21 Pekanbaru”

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah pokok dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan LKS oleh guru bidang studi pendidikan agama islam
- b. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan Lembar Kerja Siswa ( LKS ) oleh guru agama dalam bidang studi pendidikan agama islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru
- c. Apakah penggunaan LKS dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran.
- d. Apakah dengan penggunaan LKS proses belajar mengajar akan efektif.

### **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan maka penelitian ini dibatasi penelitian pada “Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

### **3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Bagaimana Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran agama islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru, diharapkan bisa memahami, memilih dan mendalami pengetahuan serta berpengalaman dalam mengantarkan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik melalui penggunaan LKS dengan baik dalam proses belajar mengajar sehingga setiap bahan ajar yang disajikan bisa dicerna oleh siswa dengan baik.
- b. Bagi siswa, dengan penggunaan LKS diharapkan dapat mencapai hasil belajar yg diinginkan baik secara kognitif, afektif dan psikomotor.
- c. Bagi sekolah, hasil yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan dalam rangka peningkatan dan memperbaiki mutu pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dalam pembaharuan pendekatan pembelajaran sehingga hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Efektifitas**

Dalam memaknai efektifitas setiap orang berbeda memberikan pengertian sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Hal tersebut diakui oleh Chung dan Maginson (1981) "Efektifitas means different people". Dalam kamus bahasa Indonesia (1990:209) dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, dan kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil. Efektifitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana yang direncanakan atau dengan dapat terlaksana atau tercapai.<sup>1</sup>

Berkaitan dengan pengertian diatas, dapat dikemukakan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok tercapai tujuan dan ketepatan waktu. Masalah efektifitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.

Menurut Lipham dan Hoch, (1987) Efektifitas adalah suatu kegiatan dari factor pencapaian tujuan bersama bahan pencapaian pribadi. Sejalan dengan itu, Steer mengungkapkan bahwa efektifitas adalah bagaimana untuk melaksanakan tugas pokok mencapai sasaran.

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, h.82

Dengan demikian efektifitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Dalam upaya pengukuran ini terdapat istilah yang perlu diperhatikan, yaitu validasi dan evaluasi. Rae mengemukakan bahwa validasi dapat dilihat dari dua sisi, yaitu intern dan ekstern. Validasi intern merupakan serangkaian tes penilaian yang dirancang untuk mengetahui secara pasti apakah suatu program pendidikan telah mencapai sasaran yang telah ditentukan. Adapun validasi ekstern merupakan serangkaian tes dan penilaian yang dirancang untuk mengetahui secara pasti apakah sasaran perilaku dari suatu program pendidikan secara intern telah valid.

Berkaitan dengan evaluasi, sebagai kata kedua yang penting dalam membicarakan efektifitas, menurut Firman (1990) menyebutkan bahwa evaluasi dapat digunakan untuk mengukur tiga tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan selanjutnya ditegaskan bahwa evaluasi yang baik dilaksanakan hanya apabila didasarkan pada rencana yang baik pula.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Nieveen untuk melihat efektifitas dari pembelajaran dengan menggunakan LKS maka diperlukan pengumpulan data-data yang nantinya akan dievaluasi. Untuk tujuan ini digunakan empat kriteria yaitu :

1. Reaksi guru dan siswa
2. Penyerapan pengetahuan oleh guru dan siswa
3. Penggunaan pengetahuan baru oleh siswa dan guru

Adapun efektifitas pembelajaran dengan menggunakan LKS dapat dinilai dari hal-hal sebagai berikut :

- a. Reaksi siswa

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h.84



1. Apakah siswa menyukai perangkat pembelajaran dengan menggunakan LKS?
  2. Apakah waktu siswa terpakai efektif dalam proses pembelajaran?
  3. Apakah perangkat pembelajaran dengan menggunakan LKS berguna bagi siswa?
- b. Penyerapan pengetahuan oleh siswa
- Apakah siswa mampu menyerap pengetahuan yang diberikan?
- c. Penggunaan pengetahuan dan keterampilan
- Apakah siswa secara efektif menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dari satu proses pembelajaran ke proses pembelajaran berikutnya?
- d. Dampak terhadap siswa
1. Apakah siswa percaya diri dalam proses pembelajaran?
  2. Apakah peningkatan kemampuan siswa dalam aspek hasil belajar penalaran, aktifitas, kreatifitas, dan motivasi?

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa efektifitas ialah menyangkut pencapaian atau sejauh mana suatu sasaran dapat dicapai atau diwujudkan dari suatu kegiatan sesuai dengan prosesnya. Bahwa keberhasilan pengajaran dikatakan efektif apabila ia terdapat kemampuan dalam pelaksanaan pengajaran sebagai usaha untuk keseimbangan yang dinamis antara kualitas pengajaran dengan kuantitas pengajaran. Sebaliknya pengajaran dikatakan tidak efektif apabila pengajaran itu dapat mencapai sasaran, akan tetapi tidak terjadi keseimbangan antara kualitas dan kuantitas.

## 2. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa merupakan lembaran kerja bagi siswa baik dalam kegiatan instruksional maupun kurikuler untuk mempermudah pembahasan terhadap materi pelajaran yang didapat. Bagi guru adalah untuk menuntun siswa akan berbagai kegiatan yang perlu diberikan serta mempertimbangkan proses berfikir yang bagaimana yang akan ditumbuhkan pada diri siswanya.<sup>3</sup> Menurut Ganung Anggraeni,(2002: 2) LKS (Lembar Kerja Siswa) adalah salah satu media pengajaran yang termasuk kelompok sarana (Bukan Alat Peraga). LKS adalah suatu lembaran yang diberikan kepada siswa sebagai sarana dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Namun erlu diingat, bahwa peran media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai rancangan kegiatan siswa yang telah disusun secara berstruktur maupun tidak berstruktur sesuai dengan tuntutan tujuan yang berfungsi mengarahkan kegiatan siswa dalam proses mencapai tujuan. Keterampilan yang ada di dalamnya antara lain observasi, perhitungan, pengukuran klasifikasi, hubungan ruang dan waktu, hipotesis, eksperimen,

---

<sup>3</sup> Muhammad Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, Penerbit Usaha Nasional: Surabaya, 1993, h,31

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Jamaro, *Op.Cit.*, h.121.

mengendalikan variabel, menginterpretasikan data, menyusun kesimpulan sementara, menerapkan dan mengkomunikasikan.

LKS dikatakan sebagai sarana belajar, karena dengan LKS siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai suatu TIK. Selain itu LKS juga mendorong siswa untuk mengolah sendiri bahan yang dipelajari atau bersama dengan temannya dalam suatu bentuk diskusi kelompok. Suatu kegiatan belajar yang menggunakan LKS memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk mengungkapkan kemampuan dan keterampilan, didorong dan dibimbing berbuat sendiri untuk mengembangkan proses berpikirnya.

Media digunakan bila media itu mendukung tercapainya tujuan instruksional yang telah dirumuskan dan sesuai sifat materi instruksional. Supaya dapat dipergunakan secara efektif dan efisien ada langkah-langkah utama yang bisa ditempuh dalam mengajar dengan penggunaan media, yaitu:<sup>5</sup>

1. Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media
2. Persiapan guru dengan cara memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan
2. Persiapan kelas. Anak didik dan kelas dipersiapkan sebelum pengajaran dimulai dengan menggunakan media. Guru harus bisa memotivasi siswa agar dapat menilai, menganalisis, menghayati pelajaran dengan menggunakan media.
3. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Media diperankan guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran.
4. Langkah kegiatan belajar siswa.

---

<sup>5</sup> Pupuh Fathurahman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*, Jakarta: PT.Refika Aditama, 2007, h.72

5. Langkah evaluasi pengajaran. Sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, sekaligus dapat dinilai sejauh mana penggunaan media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Adapun fungsi LKS dalam proses belajar mengajar ada dua, yaitu:<sup>6</sup>

1. Dari segi siswa: fungsi LKS adalah sebagai sarana belajar baik di kelas, di ruang praktek maupun di luar kelas sehingga siswa berpeluang besar untuk mengembangkan kemampuan, menerapkan pengetahuan, melatih keterampilan, memproses sendiri untuk mendapatkan perolehannya;
2. Dari segi guru: melalui LKS, guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sudah menerapkan metode “membelajarkan siswa” dengan kadar SAL (*Student active learning*) yang tinggi. Intervensi yang diberikan guru bukan dalam bentuk jawaban atas pertanyaan siswa, tetapi berupa panduan bagi siswa untuk memecahkan masalah.

Adapun tujuan penggunaan LKS dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa.
2. Mengecek tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
3. Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan.
4. Menunjang dan meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai hasil yang maksimal.

---

<sup>6</sup>. <http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/ik...http://www.damandiri.or.id/file/suwandiu...>  
Batjo Bulu, *Mendalami dan Menganalisa Materi Pengajaran, Memuat dan Menerapkan LKS*, Ujung Pandang: Diklat:1993, dirilis Selasa, 18 Maret 2010.

Sedangkan manfaat LKS menurut Ganung Anggraeni, 2002:4, adalah;

1. Mengoptimalkan pelayanan kepada siswa,
2. Menghemat waktu atau mempercepat proses pembelajaran
3. Menggugah minat belajar siswa (jika ditulis secara menarik dengan gambar-gambar yang relevan dan menantang rasa ingin tahu siswa).
4. Mendukung keaktifan belajar siswa.

Selain manfaat di atas, penggunaan LKS dalam proses pembelajaran adalah juga bermanfaat sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
2. Sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep dan menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Bentuk LKS ini ada macam-macamnya yaitu:<sup>8</sup>

a. LKS Tak Berstruktur

LKS tak berstruktur berupa lembaran yang diberikan kepada siswa dalam usaha mengefisienkan kegiatan belajar mengajar. LKS ini berisi; kumpulan soal-soal, diagram atau tabel, kertas bertitik/ milimeter block, daftar bilangan random untuk pelajaran probabilitas, statistika, dan gambar.

---

<sup>7</sup> [www.bp.aparqa.go.id/index/](http://www.bp.aparqa.go.id/index/) artikel dan [http://pustaka.ut.ac.id/pustaka online/](http://pustaka.ut.ac.id/pustaka_online/) dalam Proposal Penelitian **Zakiah Fithah A'ini**, *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Yang Dicapai Di Kelas XI SMA Negeri*.

<sup>8</sup> [www.scribd.com/doc/2522813/](http://www.scribd.com/doc/2522813/) Peningkatan aktivitas belajar siswa/ pada Diklat Bulu, Batjo.(1993). *Mendalami dan Menganalisa Materi Pengajaran, Memuat dan Menerapkan LKS*. Ujung Pandang, h. 3

b. LKS berstruktur

LKS berstruktur adalah LKS yang dirancang dengan tujuan untuk membimbing siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang terkait dengan konsep, prinsip atau pengenalan suatu algoritma yang memuat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Judul, yang terdiri dari identitas siswa, materi pelajaran, tanggal mengerjakan LKS dan waktu untuk menyelesaikan LKS.
2. Tujuan, memuat apa yang akan dipelajari siswa dan pengalaman belajar yang akan diperoleh dari proses belajar menggunakan LKS.
3. Petunjuk belajar atau bekerja bagi siswa untuk mengerjakan LKS,
4. Isi atau uraian kegiatan belajar, yang berupa sajian yang ditata secara urut sehingga mewujudkan proses belajar terbimbing sehingga dicapai tujuannya atau diperoleh pengalaman belajar yang diharapkan.
5. Evaluasi proses belajar mengajar, yang berisi soal, pertanyaan atau tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa.<sup>9</sup>

Adapun unsur-unsur pokok pada LKS dalam pelaksanaan pembelajaran adalah:<sup>10</sup>

1. Proses pembelajaran berupa pemberian soal-soal latihan di samping rangkuman materi pelajaran.
2. LKS disajikan dalam bentuk pendalaman materi.
3. Ada kegiatan siswa
4. Ada evaluasi yang dilengkapi dengan pelatihan soal-soal ulangan harian, ulangan mid-semester, dan latihan umum semester.

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari penggunaan LKS dalam proses belajar mengajar adalah:<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid*, Pada Diklat Bulu Batjo, h. 5

<sup>10</sup> Tim Penyusun LKS, *Al-Fattah Kelas VIII Semester Genap*, Putra Nugraha. Surakarta, 2007.

<sup>11</sup> *Op.Cit*, Syaiful Bahri Djamarah, h.88

1. Kelebihannya

- a. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual ataupun kelompok.
- b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- c. Dapat membina tanggung jawab dan kedisiplinan siswa.

Selain itu ada lagi keunggulan penggunaan LKS yaitu:<sup>12</sup>

- a. Materinya disusun dengan pola yang sistematis, jelas dan terarah, dengan tata bahasa dan kalimat yang benar, mudah dimengerti dan dipahami serta disesuaikan dengan tingkat psikologis siswa.
- b. Dapat mengembangkan keaktifan siswa dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki,
- c. Dengan penggunaan LKS merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKS membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

2. Kelemahannya

- a. Siswa sulit dikontrol, apakah ia mengerjakan LKS tersebut atau orang lain.
- b. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individual siswa.
- c. Dalam belajar kelompok jarang yang aktif mengerjakan LKS, hanya anggota yang tertentu saja. Sedangkan anggota yang lainnya tidak berpartisipasi aktif dengan baik.<sup>13</sup>

Dalam pembelajaran adapun langkah-langkah pada penerapan lembar kerja siswa (LKS) antara lain:<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> *Loc.Cit.*, Bulu Batjo, h.6

<sup>13</sup> *Ibid*, Syaiful Bahri Djamarah, h.89

<sup>14</sup> Dra. Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Bina Aksara, P2 LPTK: Jakarta, 1990, h.125.

1. Guru menerangkan materi pelajaran yang ada pada buku paket, setelah itu baru menggunakan LKS yang telah disediakan.
2. Memberikan bimbingan, barangkali ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS tersebut.
3. Memberikan dorongan, terutama bagi siswa yang lambat dan kurang bergairah dalam menyelesaikan tugas.
4. LKS harus dikerjakan oleh setiap siswa sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.

Menurut konsep di atas dapat dipahami bahwa lembaran kerja siswa ke arah proses belajar mengajar melalui usaha kerja, sehingga siswa secara nyata berbuat dan bertindak aktif. Sedangkan menurut pandangan Rostiyah bahwa untuk mencapai ketuntasan belajar siswa guru harus memberikan berbagai tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dalam bentuk lembaran LKS tersebut sebagai latihan mereka. Latihan adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai cara mengajar, dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan atau tugas agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang akan dipelajari.

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan bantuan LKS ini dapat menjadikan siswa aktif. Keaktifan siswa ini merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Apabila siswa sudah aktif di dalam proses belajar mengajar siswa yang diperoleh benar-benar hasil yang optimal dan akan mencapai ketuntasan belajar.



### 3. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan judul ini: Musria Riza(2007) “Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penggunaan LKS mata pelajaran Kebudayaan Islam kelas IV MDA Darussalam Pasir Pengaraian. Berdasarkan hasil analisis data dilihat dari persentase rata-rata kualitatif motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebelum tindakan hasilnya 49,1% dan setelah tindakan hasilnya meningkat 70,9%. Dimana hal ini menunjukkan bahwa LKS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa apabila guru benar-benar melaksanakan LKS sesuai dengan ketentuan yang direncanakan.

Darsana Setiawan (2006) tentang “Perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi yang menggunakan lembar kerja dengan yang tidak menggunakan lembar kerja pada siswa kelas I SMU Negeri 1 Watansoppeng. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitiannya maka; (1) penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pengajaran Biologi dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I SMU Negeri 1 Watansoppeng, (2) penggunaan LKS lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi dibanding dengan yang tidak menggunakan.

Kemudian Nilnahana (2007) tentang “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dengan menggunakan LKS kelas VI di SDN 1 Patoman. Penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas. Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini dilihat dari analisis; (1) rata-rata aktivitas siswa meningkat dengan hasil pada siklus 1: 68,96 %, pada siklus 2 75, 17 % dan pada siklus 3 84,83%.(2)

nilai rata-rata hasil belajar juga meningkat sebagai berikut : 65,68 % pada siklus 1, 69,82% pada siklus 2, dan 72,58 % pada siklus 3.

Dari paparan di atas bahwa secara khusus penelitian tentang “ Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh guru bidang studi pendidikan agama islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru”, belum pernah diteliti dan dikembangkan seseorang.

#### **4. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis. Hal ini sangat perlu agar tidak terjadi kesalahpahaman pada penelitian ini dan mudah diukur di lapangan sesuai dengan judul yang diteliti.

Sehubungan dengan judul dan permasalahan yang diteliti, maka penggunaan LKS ini dalam pembelajaran Agama islam dapat dikatakan efektif apabila terdapat indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan LKS yang sesuai dengan silabus Agama islam.
- b. Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.
- c. Guru menjelaskan materi pokok yang ada dalam LKS kepada siswa.
- d. Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi pokok tersebut.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- f. Guru memberikan tugas kepada siswa yang ada di dalam LKS sesuai pada materi yang telah diajarkan.
- g. Guru membimbing siswa yang mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKS.

- h. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk giat dalam mengerjakan LKS.
- i. Guru memeriksa soal-soal LKS yang telah dikerjakan oleh siswa
- j. Guru memberi penilaian terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa.<sup>15</sup>

Berdasarkan standar atau tolak ukur kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Sains di di SMP Negeri 21 Pekanbaru di atas siswa dikatakan berhasil apabila siswa telah menguasai sekurang-kurangnya 60% dari kompetensi yang telah ditetapkan. Sedangkan secara klasikal, siswa menguasai sekurang-kurangnya 85% dari siswa yang bersangkutan telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar perorangan. Namun jika kurang dari kriteria tersebut, maka dikatakan belum berhasil/ belum tuntas.

---

<sup>15</sup> Dra. Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Bina Aksara, P2 LPTK: Jakarta, 1990, h.125.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

#### **B. Subjek dan Objek**

Subjek penelitian ini adalah guru agama bidang study pendidikan agama islam, sedangkan objek penelitian adalah Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Guru Agama Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 21 Pekanbaru sebanyak 5 orang. Karena sedikitnya jumlah populasi, maka penulis tidak mengambil sampel dalam penelitian ini

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap guru agama disaat mengajar bidang study pendidikan agama islam dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

##### 2. Wawancara

Yaitu pertanyaan yang langsung penulis tanyakan kepada guru yang mengajar bidang study pendidikan agama islam dan pertanyaan yang diajukan sekitar Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bidang studi pendidikan agama islam.

### 3. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh guru bidang study pendidikan agama islam.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk memperoleh data seperti arsip atau catatan-catatan, artikel,dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah guna menunjang data yang telah penulis dapatkan agar lebih akurat.

## **E. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul melalui alat pengumpulan data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah sebagai berikut :

Apabila data yang telah terkumpul, maka diklarifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara : dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentasenya.<sup>1</sup>

Dalam rangka menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menentukan efektifitas penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dalam

---

<sup>1</sup> Sujarsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, jakarta, Rienika Cipta, 1992, H,195

pembelajaran digunakan indikator dapat diklarifikasikan dalam kategori: efektif, cukup efektif, kurang efektif dan tidak efektif.

Sedangkan secara kuantitatif efektifitas penggunaan media lembar kerja siswa (LKS) dalam pembelajaran ditentukan dari persentase hasil penelitian:

76% - 100% (Efektif)

56% - 75% (Cukup efektif)

40% - 55% (Kurang efektif)

0% - 39% (Tidak efektif)<sup>2</sup>

Semua klasifikasi ini diperoleh melalui persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi responden

N = Total jumlah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993. h.246.

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2007. h.43.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 21 Pekanbaru**

Seiring perkembangan zaman dan peningkatan jumlah peserta didik pada usia SMP, dari tahun ke tahun kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya juga semakin tinggi, hal ini akan mengakibatkan tidak seimbangnya siswa yang mendaftar dengan daya tampung yang ada disetiap sekolah pada setiap Penerimaan Siswa Baru (PSB).

Sehubungan dengan hal itu atas inisiatif Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru maka dibangunlah sebuah SMP melalui dana APBN tahun 1991, yang berlokasi di kota pekanbaru.

SMP Negeri 21 Pekanbaru dibangun diatas tanah hibah masyarakat seluas 40.000 M<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan sukarno hatta pekanbaru. Pada Tahun Pelajaran 1993/1994 sekolah ini telah mulai menerima siswa baru sebanyak 117 orang siswa, hingga memasuki Tahun Pelajaran 2010/2011 ini jumlah siswanya mencapai 381 orang.

## 2. Keadaan Guru dan Pegawai

Sekolah ini di pimpin oleh seorang Kepala Sekolah yaitu Drs. H. Bismarck, MM sedangkan tenaga guru dan pegawai tata usaha terdiri dari PNS dan Honor Komite. Namun diusianya yang masih terbilang muda SMP Negeri 21 Pekanbaru telah berhasil mengantarkan salah seorang siswanya untuk mewakili Kabupaten kota ke tingkat Provinsi Riau pada kegiatan O2SN tahun 2010 untuk cabang Bulu Tangkis putra. Adapun data keadaan guru dan pegawai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL III. 1.**  
**DAFTAR KEADAAN GURU DAN STAF PEGAWAI SMP NEGERI 21**  
**PEKANBARU TAHUN AJARAN 2010/2010**

No	Nama	Pendidikan	Pangkat/ Golongan	Status Kepegawaian	Bidang Studi Yang Diajarkan
1	Arbaiyah, S.Pd	UNRI	III/b	PNS	IPA
2	Arnida, S.Ag	IAIN	-	GTT	TAM/KMR
3	Agustiar, S.Pd.I	IAIN	IV/b	PNS	PAI
4	Dita Yetni, S.Pd	UNP	-	GTT	PENJAS
5	Endri Putri, S.Pd	UNRI	-	GTT	IPS
6	Dra. Ely Suryani	UNRI	III/a	PNS	Bahasa Inggris
7	Halimah, S.Pd	UNRI	IV/b	PNS	IPS
8	Hj. Husnida, S.Pd	UNRI	IV/a	PNS	IPA
9	Drs. Lailan	UNRI	IV/b	PNS	Bahasa Inggris
10	Hj. Lismaneti, S.Pd	UNRI	III/d	PNS	BK
11	Lilis Suriyani, S.Pd	UNRI	III/c	PNS	Bahasa Inggris
12	Husni Hamzah, M.A	STAI	III/b	PNS	PAI
13	Marinus	PGSLP	IV/a	PNS	PENJAS
14	Dra. Meirina	UNRI	IV/a	PNS	IPS
15	Mentina Dabariba, S.Pd	UNRI	III/c	PNS	Bahasa Inggris
16	Mirza, BA	IAIN	II/c	PNS	Matematika
17	Nora Fiorita, S.Pd	UNRI	IV/a	PNS	IPA
18	Nurazimah, S.Pd	UNRI	III/d	PNS	Matematika
19	Zamzalis, A.Ma	UNS	IIIa	PNS	PAI



20	Oktaviany, S.Sos	UNRI	-	Staf TU	TIK
21	Poritas, M.Pd	UNJ	IV/a	PNS	Matematika
22	Hj. Ratna Nilawati, S.Pd	UNRI	IV/a	PNS	PKn
23	H. Syahrijal, BA	IAIN	IV/b	PNS	PAI
24	Sudarwaty, S.Pd	UNRI	IV/b	PNS	Bahasa Indonesia
25	Suparti, S.Pd	UNRI	IV/a	PNS	Bahasa Indonesia
26	Enis war, BA	IAIN	III/d	PNS	PAI
27	Tri Noviasuti, S.Pd	UNP	III/a	PNS	IPS
28	Tuti Endang W, S.Pd	UNRI	III/d	PNS	Bahasa Indonesia
29	Dra. Wirdati	UNRI	IV/b	PNS	PKn
30	Yunizar, S.Pd	STKIP	IV/b	PNS	PKn
31	Hamidi, S.pd	UNRI	III/b	PNS	IPA
32	M. Nasir, S.pd	UNP	III/a	PNS	IPS
33	Imansyah, S. Sos.	UNILAK	III/a	PNS	Pramuka
34	Rahmad Fauzi, S. Pd	UNRI	-	GTT	Bela Diri
35	Sarli Oktavia, SE	UNRI	-	GTT	Seni Tari
36	Hoirul Efendi, SE	UNRI	-	Staf TU	-
37	Jogo Negoro	STM	-	PJS	-
38	Nurrahman	SMA	-	Satpam	-

*Sumber:* TU SMP Negeri 21 Pekanbaru

### 3. Keadaan Siswa

Siswa adalah salah satu komponen peserta didik yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran selaku sekolah yang masih tergolong baru berdiri SMP Negeri 21 Pekanbaru pada Tahun Pelajaran 2010/2011 ini memiliki siswa sebanyak 381 orang, hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut :

**TABEL III. 2.**  
**KEADAAN SISWA**  
**SMP NEGERI 21 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	Kelas	Keadaan siswa															JLH Total
		Islam			Katholik			Protestan			Hindu			Budha			
		L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	
1.	VII	50	61	111	-	-	-	2	1	4	-	-	-	-	-	-	114
2.	VIII	60	55	115	-	-	-	4	3	7	-	-	-	-	-	-	122
3.	IX	60	75	135	-	-	-	5	5	10	-	-	-	-	-	-	145
<b>JUMLAH</b>		170	191	361	-	-	-	11	9	20							381

*Sumber : TU SMP Negeri 21 Pekanbaru*

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam sebuah lembaga pendidikan sarana dan prasarana adalah merupakan salah satu alat untuk mengantarkan lembaga tersebut mencapai tujuan pendidikan serta untuk terwujudnya visi dan misi sekolah dengan baik dan sempurna. Secara garis besarnya sarana yang dimiliki SMP Negeri 21 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

**TABEL III. 3.**  
**SARANA DAN PRASARANA**  
**SMP NEGERI 21 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	√			
2.	Sekolah	1	√			
3.	Ruang Tata Usaha	2	√			
4.	Ruang Majelis Guru	2	√			

5.	Ruang Belajar	20	√			
6.	Perpustakaan	1	√			
7.	Kantin/Koperasi	4	√			
8.	Gudang	2	√			
9.	Ruang Osis	1	√			
10.	Mushola	1	√			
11.	Rumah Jaga	1	√			
12.	Tempat Parkir	4	√			
13.	WC Guru	4	√			
14.	WC Siswa	7	√			
15.	Lapangan Volly	1	√			
16.	Lapangan Basket	1	√			
17.	Meja Guru	40	√			
18.	Meja Siswa	420	√			
19.	Kursi Guru	40	√			
20.	Kursi Siswa	420	√			
21.	Almari	15	√			

*Sumber : TU SMP Negeri 21 Pekanbaru*

## 5. Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Segala sesuatu yang akan disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran harus ditetapkan dalam kurikulum yang telah disusun sesuai dengan tingkat satuan pendidikan.

Di SMP Negeri 21 Pekanbaru sejak tahun pelajaran 2008/2009 sampai sekarang melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP ini dibuat oleh sekolah dan diketahui oleh Komite Sekolah

dan disahkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten kota. Adapun mata pelajaran dan beban belajar di SMP Negeri 21 Pekanbaru sebagaimana yang tertulis pada tabel di bawah ini :

**TABEL III. 4**  
**MATA PELAJARAN DAN MUATAN KURIKULUM**  
**SMP NEGERI 21 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU		
	VII	VIII	IX
<b>A. MATA PELAJARAN :</b>			
1. Pendidikan Agama (PAI)	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2
10. Tehnologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)	2	2	2
<b>MUATAN LOKAL :</b>			
1. Tulisan Arab Melayu	2	2	2
2. Pertanian	2	2	2
<b>B. PENGEMBANGAN DIRI</b>	2	2	2
<b>JUMLAH</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

*Sumber : TU SMP Negeri 21 Pekanbaru*

## 6. Program Ekstra Kurikuler

Program kegiatan Ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah bekal bagi siswa di luar jam pelajaran, dengan demikian siswa akan memiliki keterampilan yang akan dapat mereka kembangkan untuk dirinya maupun untuk orang lain.

Adapun beberapa program kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 21 Pekanbaru adalah seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel . III. 4**  
**Program Kegiatan Ekstrakurikuler**  
**SMP Negeri 21 Pekanbaru**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011**

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Pembimbing
1.	Pramuka	Setiap Selasa Sore Pukul 14.30 – 16.30 WIB	➤ Imansyah, S. Sos. I ➤ Henny Agustin
2.	Bela Diri	Setiap Kamis Sore Pukul 14.30 – 16.30 WIB	➤ Rahmad Fauzi, S. Pd
3.	Seni Tari	Setiap Sabtu Sore Pukul 14.30 – 16.30 WIB	➤ Sarli Oktavia, SE

*Sumber : TU SMP Negeri 21 Pekanbaru*

## 7. Visi dan Misi Sekolah

Untuk menentukan arah dan tujuan dalam melaksanakan program sekolah, SMP Negeri 21 Pekanbaru pada Tahun Pelajaran 2010/2011 memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

### a. Visi Sekolah

“ Unggul, berprestasi dan terampil berdasarkan Iman dan Taqwa”

### b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Mendorong dan membina siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
3. Membantu menumbuhkan bakat seni dan kreasi, sehingga setiap siswa mampu menciptakan seni budaya yang berkreasi.
4. Menumbuhkan sikap patuh dan taat terhadap kehidupan beragama, sehingga mampu melakukan kegiatan agama.

## B. Penyajian Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Teknik observasi dan angket penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Lembaran Kerja Siswa (LKS) Oleh guru pendidikan agama islam dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 21 Pekanbaru tersebut. sedangkan dokumentasi adalah data pendukung dari hasil observasi.

Setelah dikumpulkan data melalui observasi dikualifikasikan dan kemudian dianalisa setiap item yang ada dalam format observasi diberi dua jawaban alternatif “ya” dan “tidak”, untuk jawaban “ya” menunjukkan terlaksananya item

yang diobservasi, sedangkan jawaban “tidak” menunjukkan tidak terlaksananya item tersebut.

### 1. Data Observasi Langsung

Penyajian data observasi langsung. Dan berikut penulis paparkan data hasil observasi penelitian yaitu :

#### Hasil Observasi Pertama

Hari/ Tanggal : Rabu, 03 November 2010

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Sekolah : SMP Negeri 21 Pekanbaru

**TABEL IV. 1**

**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN PERTAMA**

No	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan LKS yang sesuai dengan silabus	√	
2	Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.	√	
3	Guru menjelaskan materi pokok yang ada dalam LKS kepada siswa	√	
4	Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi pokok pada LKS yang telah disampaikan.	√	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi LKS yang telah disampaikan.	√	
6	Guru memberikan tugas kepada siswa materi yang ada dalam LKS	√	
7	Guru membimbing siswa yang mengalami/mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas pada LKS		√
8	Guru memotivasi siswa untuk giat mengerjakan LKS		√
9	Guru memeriksa soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
10	Guru memberikan penilaian pada LKS yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
	Jumlah	8	2

### Hasil Observasi Kedua

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 November 2010  
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Sekolah : SMP Negeri 21 Pekanbaru

**TABEL IV. 2**  
**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEDUA**

No	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan LKS yang sesuai dengan silabus	√	
2	Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.		√
3	Guru menjelaskan materi pokok yang ada dalam LKS kepada siswa	√	
4	Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi pokok yang telah disampaikan.		√
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi LKS yang telah disampaikan.	√	
6	Guru memberikan tugas kepada siswa materi yang ada dalam LKS	√	
7	Guru membimbing siswa yang mengalami/mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKS	√	
8	Guru memotivasi siswa untuk giat mengerjakan LKS		√
9	Guru memeriksa soal-soal LKS yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
10	Guru memberikan penilaian pada LKS yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
	Jumlah	7	3



### Hasil Observasi Ketiga

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 November 2010  
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Sekolah : SMP Negeri 21 Pekanbaru

**TABEL IV. 3**

#### **HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KETIGA**

No	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan LKS yang sesuai dengan silabus	√	
2	Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.	√	
3	Guru menjelaskan materi pokok yang ada dalam LKS kepada siswa	√	
4	Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi pokok pada LKS yang telah disampaikan.		√
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi LKS yang telah disampaikan.		√
6	Guru memberikan tugas kepada siswa materi yang ada dalam LKS	√	
7	Guru membimbing siswa yang mengalami/mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas pada LKS	√	
8	Guru memotivasi siswa untuk giat mengerjakan LKS	√	
9	Guru memeriksa soal-soal LKS yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
10	Guru memberikan penilaian pada LKS yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
	Jumlah	8	2

### Hasil Observasi Keempat

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 November 2010  
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Sekolah : SMP Negeri 21 Pekanbaru

**TABEL IV. 4**  
**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEEMPAT**

No	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan LKS yang sesuai dengan silabus	√	
2	Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.		√
3	Guru menjelaskan materi pokok yang ada dalam LKS kepada siswa	√	
4	Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi pokok pada LKS yang telah disampaikan.	√	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi LKS yang telah disampaikan.	√	
6	Guru memberikan tugas kepada siswa materi yang ada dalam LKS	√	
7	Guru membimbing siswa yang mengalami/mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas pada LKS	√	
8	Guru memotivasi siswa untuk giat mengerjakan LKS		√
9	Guru memeriksa soal-soal LKS yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
10	Guru memberikan penilaian pada LKS yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
	Jumlah	8	2

### Hasil Observasi Kelima

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Desember 2010  
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Sekolah : SMP Negeri 21 Pekanbaru

**TABEL IV. 5**  
**HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KELIMA**

No	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan LKS yang sesuai dengan silabus	√	
2	Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.	√	
3	Guru menjelaskan materi pokok yang ada dalam LKS kepada siswa	√	
4	Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi pokok pada LKS yang telah disampaikan.	√	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi LKS yang telah disampaikan.	√	
6	Guru memberikan tugas kepada siswa materi yang ada dalam LKS	√	
7	Guru membimbing siswa yang mengalami/mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas pada LKS	√	
8	Guru memotivasi siswa untuk giat mengerjakan LKS		√
9	Guru memeriksa soal-soal LKS yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
10	Guru memberikan penilaian pada LKS yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
	Jumlah	9	1

### Hasil Observasi Keenam

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Desember 2010  
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Sekolah : SMP Negeri 21 Pekanbaru

**TABEL IV. 6**

#### HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEENAM

No	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan LKS yang sesuai dengan silabus	√	
2	Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.		√
3	Guru menjelaskan materi pokok yang ada dalam LKS kepada siswa	√	
4	Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi pokok pada LKS yang telah disampaikan.	√	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi LKS yang telah disampaikan.	√	
6	Guru memberikan tugas kepada siswa materi yang ada dalam LKS	√	
7	Guru membimbing siswa yang mengalami/mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas pada LKS	√	
8	Guru memotivasi siswa untuk giat mengerjakan LKS	√	
9	Guru memeriksa soal-soal LKS yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
10	Guru memberikan penilaian pada LKS yang telah dikerjakan oleh siswa	√	
	Jumlah	9	1

## 2. Data Angket

Penyajian data angket dilaksanakan melalui cara angket tertutup. Angket ini ditujukan kepada guru SMP Negeri 21 Pekanbaru. Angket digunakan untuk mengukur penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh guru bidang study pendidikan agama islam. Dan berikut penulis paparkan hasil pengolahan data angket sebagai berikut:

**TABEL IV. 7**  
**SETIAP PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM GURU**  
**MENGGUNAKAN LKS**

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
1	A	Ya	4	80
2	B	Kadang-kadang	1	20
3	C	Tidak pernah	0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Tabel IV.7 diatas dapat dilihat apakah guru selalu menggunakan LKS dalam pembelajaran agama islam sesuai dengan silabus. guru yang menjawab “ya” sebanyak 4 responden (80), yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 1 responden (20), dan guru yang menjawab “tidak pernah menggunakan” tidak ada.

**TABEL IV. 8**  
**GURU MERUMUSKAN TUJUAN PEMBELAJARAN YANG INGIN DICAPAI**  
**SISWA.**

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
1	A	Ya	4	80
2	B	Kadang-kadang	1	20
3	C	Tidak pernah	0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Tabel IV.8 diatas dapat dilihat apakah Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa. dalam pembelajaran agama islam sesuai dengan silabus. guru yang menjawab “ya” sebanyak 4 responden (80), yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 1 responden (20), dan guru yang menjawab “tidak pernah menggunakan” tidak ada.

**TABEL IV. 9**  
**GURU MENJELASKAN MATERI POKOK YANG ADA DALAM LKS KEPADA**  
**SISWA**

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
1	A	Ya	3	60
2	B	Kadang-kadang	2	40
3	C	Tidak pernah	0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Tabel IV.9 diatas dapat dilihat apakah Guru menjelaskan materi pokok yang ada dalam LKS kepada siswa dalam pembelajaran agama islam sesuai dengan instruksi guru. guru yang menjawab “ya” sebanyak 3 responden (60), guru yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 2 responden (40), dan guru yang menjawab “tidak pernah bisa” tidak ada.

**TABEL IV.10**  
**GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK BERTANYA**  
**PADA MATERI LKS YANG TELAH DISAMPAIKAN**

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
1	A	Ya	4	80
2	B	Kadang-kadang	1	20
3	C	Tidak pernah	0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Tabel IV.10 diatas dapat dilihat apakah Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi LKS yang telah disampaikan dalam pembelajaran agama islam sesuai dengan instruksi guru. guru yang menjawab “ya” sebanyak 4 responden (80), guru yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 1 responden (20), dan guru yang menjawab “tidak pernah bisa” tidak ada.

**TABEL IV.11**  
**GURU MEMBEIMBING SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN**  
**MENGERJAKAN LKS**

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
1	A	Ya	3	40
2	B	Kadang-kadang	1	20
3	C	Tidak pernah	1	20
<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Tabel IV.11 diatas dapat dilihat apakah guru membeimbing siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan LKS . guru yang menjawab “ya” sebanyak 3 responden (60), siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 1 responden (20), dan guru yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 responden (20),

**TABEL IV.12**  
**GURU MEMBERIKAN MOTIVASI KEPADA SISWA**  
**UNTUK SELALU MENERJAKAN LKS**

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
1	A	Ya	3	60
2	B	Kadang-kadang	2	40
3	C	Tidak pernah	0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Tabel IV.12 diatas dapat dilihat apakah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu mengerjakan LKS. guru yang menjawab “ya” sebanyak 3 responden (60), siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 2 responden (40), dan guru yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL IV.13**  
**GURU MEMERIKSA SOAL-SOAL LKS YANG TELAH DIKERJAKAN OLEH**  
**SISWA**

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
1	A	Ya	3	60
2	B	Kadang-kadang	2	40
3	C	Tidak pernah	0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Tabel IV.13 diatas dapat dilihat apakah guru memeriksa soal-soal LKS yang telah dikerjakan oleh siswa dalam pembelajaran agama islam sesuai dengan instruksi guru. guru yang menjawab “ya” sebanyak 3 responden (60), guru yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 1 responden (20), dan guru yang menjawab “tidak pernah bisa” tidak ada.



**TABEL. IV.14**  
**GURU MENGARAHKAN SISWA UNTUK MEMAHAMI MATERI POKOK**  
**PADA LKS YANG TELAH DISAMPAIKAN**

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
1	A	Ya	4	80
2	B	Kadang-kadang	1	20
3	C	Tidak pernah	0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Tabel IV.14 diatas dapat dilihat apakah Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi pokok pada LKS yang telah disampaikan. guru yang menjawab “ya” sebanyak 4 responden (80), siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 1 responden (20), sedangkan guru yang menjawab “tidak pernah” tidak ada.

**TABEL IV.15**  
**GURU MENGGUNAKAN LKS YANG SESUAI DENGAN SILABUS**

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
1	A	Ya	3	60
2	B	Kadang-kadang	1	20
3	C	Tidak pernah	1	20
<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Tabel IV.15 diatas dapat dilihat apakah Guru menggunakan LKS yang sesuai dengan silabus agama islam dengan baik. guru yang menjawab “ya” sebanyak 3 responden (60), guru yang menjawab “kadang-kadang, sebanyak 1 responden (20), dan siswa yang menjawab”tidak” sebanyak 1 responden (20).

**TABEL IV.16**  
**GURU MEMBERIKAN PENILAIAN PADA LKS YANG TELAH DIKERJAKAN**  
**OLEH SISWA**

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
1	A	Ya	4	80
2	B	Kadang-kadang	0	0
3	C	Tidak pernah	1	20
<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

Tabel IV.16 diatas dapat dilihat apakah Guru memberikan penilaian pada LKS yang telah dikerjakan oleh siswa. guru yang menjawab “ya berpengaruh” sebanyak 4 responden (80), siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak “tidak ada”, dan siswa yang menjawab “tidak pernah” sebanyak 1 responden (20).

### C. Analisis Data

Analisis ini dimaksud untuk menganalisis hasil penelitian melalui hasil observasi, angket dan dokumentasi terhadap Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Oleh Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 21 Pekanbaru

Dan berikut penulis paparkan hasil penelitian penulis yaitu :

#### 1. Analisis Data Observasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase. Data yang terkumpul dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok data, yaitu data yang bersifat kualitatif adalah data yang digambarkan kedalam kata-kata atau kalimat, dan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan bahwa dalam hal ini Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Oleh Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 21 Pekanbaru, digolongkan atas empat kategori :

- a. Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dikategorikan efektif apabila angka persentase mencapai 76 hingga 100 %
- b. Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dikategorikan cukup efektif apabila angka persentase mencapai 56 hingga 75 %
- c. Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dikategorikan kurang efektif apabila angka persentase mencapai 40 hingga 55%
- d. Efektifitas Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dikategorikan tidak efektif apabila angka persentase mencapai 0%-39 %.

Berikut penulis paparkan hasil rekapitulasi observasi guru agama silam menggunakan LKS dalam pembelajaran:

**TABEL IV.17**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI GURU AGAMA ISLAM**

Item No	Hasil Observasi												Jumlah				%
	I		II		III		IV		V		VI		Ya		Tidak		
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	F	P	F	P	
1	√		√		√		√		√		√		6	100%	0	0%	100%
2	√			√	√			√	√			√	3	50%	3	50%	100%
3	√		√		√		√		√		√		6	100%	0	0%	100%
4	√			√		√	√		√		√		4	66%	2	34%	100%
5	√		√			√	√		√		√		5	83%	1	17%	100%
6	√		√		√		√		√		√		6	100%	0	0%	100%
7	√			√	√		√		√		√		5	83%	1	17%	100%
8		√		√	√			√		√	√		2	34%	4	66%	100%
9	√		√		√		√		√		√		6	100%	0	0%	100%
10	√		√		√		√		√		√		6	100%	0	0%	100%
Total	9	1	6	4	8	2	8	2	9	1	9	1	49	80%	11	20%	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang pertama, guru menggunakan LKS yang sesuai dengan silabus agama islam. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru tersebut sebanyak 6 kali, para responden melakukan item pertama sebanyak 6 kali (100%), itu artinya setiap responden melakukan item pertama ini.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang kedua, guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru tersebut sebanyak 6 kali pertemuan, di mana observasi dilakukan kepada setiap responden masing-masing sebanyak 3 kali (50%) pada pertemuan

ke-1, ke-3, dan ke-5 sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 3 kali (60%) pada pertemuan ke-2, ke-4, dan ke-6.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang ketiga, guru menjelaskan pokok materi yang akan disampaikan kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru tersebut sebanyak 6 kali, dimana guru melakukan sebanyak 6 kali (100%), sedangkan yang tidak terlaksana tidak ada sama sekali.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang keempat, guru mengarahkan siswa untuk memahami materi pokok pada LKS yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru tersebut sebanyak 6 kali, dengan rincian guru melakukan item ketiga sebanyak 4 kali (66%) yaitu pada pertemuan ke-1, ke-4, ke-5, dan ke-6, sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 2 kali (34%) pada pertemuan ke-2 dan ke-3.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang kelima, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi LKS yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru tersebut sebanyak 6 kali, dengan rincian guru melakukan item sebanyak 5 kali (83%) pada pertemuan ke-1, 2, 4, 5 dan ke-6, sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 1 kali (17%) pada pertemuan ke-3.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang keenam, guru memberikan tugas kepada siswa materi yang ada dalam LKS. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru tersebut sebanyak 6 kali, dengan rincian guru melakukan setiap item sebanyak 6 kali (100%) dengan demikian guru melakukan semua item tersebut.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang ketujuh, guru membimbing siswa yang mengalami/mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKS. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru tersebut sebanyak 6 kali, dengan rincian guru melakukan item sebanyak 5 kali (83%) pada pertemuan ke-1, 3, 4, 5 dan ke-6, sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 1 kali (17%) pada pertemuan ke-2.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang kedelapan, guru memotivasi siswa untuk giat mengerjakan LKS. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru tersebut sebanyak 6 kali, dengan rincian guru melakukan setiap item sebanyak 2 kali (34%) yaitu pada pertemuan ke-3, ke-6, sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 4 kali (17%) pada pertemuan ke-1, ke-2 ke-4, dan ke-5.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang kesembilan, guru memeriksa soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru tersebut sebanyak 6 kali, dengan rincian guru melakukan setiap item sebanyak 6 kali pertemuan (100%) dengan demikian guru melakukan semua item tersebut.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang kesepuluh, guru memberikan penilaian pada LKS yang telah dikerjakan oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru tersebut sebanyak 6 kali, dengan rincian guru melakukan setiap item sebanyak 6 kali pertemuan (100%) dengan demikian guru melakukan semua item tersebut.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi di atas, berkenaan dengan Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Oleh Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 21 Pekanbaru diketahui bahwa jawaban “ya”

sebanyak 49 kali sedangkan jawaban “tidak” sebanyak 11 kali jadi jumlah keseluruhan adalah 60 dengan 6 kali observasi.

Untuk mendapatkan hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Total jumlah

Untuk jawaban ”ya”:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Maka } P = \frac{49}{60} \times 100\%$$

$$= 81,6\%$$

Untuk jawaban “tidak”

$$\text{Maka } P = \frac{11}{60} \times 100\%$$

$$= 18,3\%$$

Berdasarkan analisis penulis, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) Oleh Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 21 Pekanbaru adalah “*Efektif*” karena perolehan hasil observasi sebesar **81,6%**, pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan sebagai berikut :

76 % - 100 % (efektif)

56% - 75 % (cukup efektif)

40 % - 55 % (kurang efektif)

0% - 39 % (tidak efektif).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Penerapan lembar kerja siswa (LKS) oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi tentang penggunaan LKS oleh guru agama islam yang mencapai skor persentase sebesar **81,6%**. maka hasil analisis data kedua tersebut menunjukkan kategori “*Efektif*”.

Dengan demikian bahwa efektifitas penerapan lembar kerja siswa (LKS) oleh guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 21 Pekanbaru dapat dikatakan efektif.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada uraian sebelumnya agar proses pembelajaran efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan dan mempertahankan penggunaan LKS dengan baik dalam proses pembelajaran yang mampu menjadikan siswa lebih giat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kompetensi dasar dapat tercapai dan dapat terukur penguasaan pengetahuan dan keterampilannya yang memungkinkan tercapainya tujuan

belajar secara tuntas. Selain itu yang sangat penting diperhatikan adalah mutu pengajar yang dilakukan guru. Jadi guru harus berusaha menggunakan metode mengajar yang bervariasi, alat pengajaran dan sumber pengajaran yang khusus bagi setiap siswa.

2. Bagi kepala sekolah, hendaknya diperlukan juga adanya berbagai komponen pendukung seperti sumber daya manusia (SDM), fasilitas, sarana dan prasarana. Untuk itulah lembar kerja siswa (LKS) ini diperlukan dalam komponen tersebut, yaitu sebagai fasilitas maupun alat untuk tercapainya situasi kondusif dalam belajar.
3. Bagi siswa, menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dengan baik dan benar dapat meningkatkan mutu pengajaran karena dirasa efektif dalam mengevaluasi materi yang telah disampaikan serta membantu pemahaman siswa dalam kegiatan praktikum yang ada dan memberikan kesempatan waktu belajar tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi (2005), *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Arikunto,Suharsimi,(2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Anas Sudijono,(2007) *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo persada: Jakarta.
- B.Suryosubroto,(2002), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Hikmah*, CV. Penerbit Diponegoro: Bandung, 2006.
- Departemen Agama RI,( 2004), *Kurikulum Pendidikan Dasar-Dasar Bercirikan Khas Agama Islam*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam:Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Hartono (2004), *Statistik Untuk Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat Syah, (2007), *Metodologi Penelitian*, UIN Suska Riau: Pekanbaru.
- Hallen A, (2002) *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Ciputat Pers: Jakarta.
- JS Badudu, Muhammad Zain, (1994), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT.Sinar Harapan.
- Kunandar,(2007),*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Ali,(1996) *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo: Bandung.

Muhammad Ibnu Ibrahim Al-Ghaza', (2006) *Menjadi Guru Profesional, Meneladani Metode Pendidikan Rasulullah SAW*, Penerbit: Alaf Riau dan Lembaga Kajian dan Dakwah Darun Nahdlah (LDK-DN): Pekanbaru.

Nasution. S( 2005) *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara: Bandung.

Slameto, (1991/2003), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sobry Sutikno, (2007) *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*, TP.Refika Aditama.

Tohirin (2005), *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Yamin, Martinis (2008), *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik, Implementasi KTSP dan UU.No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Tim Gaung Persada Press: Jakarta.

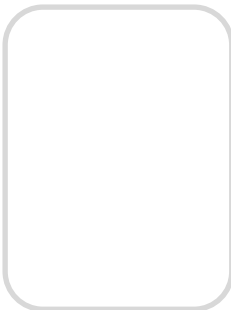
[www.bp.aparqa.go.id/index/](http://www.bp.aparqa.go.id/index/) artikel dan <http://pustaka.ut.ac.id/> pustaka online/ dalam Proposal Penelitian Zakiah Fithah A'ini, *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Yang Dicapai Di Kelas XI SMA Negeri*.

[www.scribd.com/doc/2522813/](http://www.scribd.com/doc/2522813/) Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa/ pada Bulu, Batjo(1993), *Mendalami dan Menganalisa Materi Pengajaran, Memuat dan Menerapkan LKS*.Ujung Pandang: Diklat.

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL III 1</b>	Keadaan guru dan Staf Pegawai SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2010/2011.....	21
<b>TABEL III 2</b>	Keadaan Siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru .....	27
<b>TABEL III 3</b>	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 21 Pekanbaru....	27
<b>TABEL III 4</b>	Mata Pelajaran dan Muatan Kurikulum SMP Negeri 21 Pekanbaru .....	29
<b>TABEL III 5</b>	Program Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru .....	30
<b>TABEL IV 1</b>	Hasil Observasi Pertemuan Pertama.....	33
<b>TABEL IV 2</b>	Hasil Observasi Pertemuan Kedua.....	34
<b>TABEL IV 3</b>	Hasil Observasi Pertemuan Ketiga.....	35
<b>TABEL IV 4</b>	Hasil Observasi Pertemuan Keempat.....	36
<b>TABEL IV 5</b>	Hasil Observasi Pertemuan Kelima .....	37
<b>TABEL IV 6</b>	Hasil Observasi Pertemuan Keenam.....	38
<b>TABEL IV 7</b>	Setiap Pembelajaran Agama Islam Guru Menggunakan LKS .....	39
<b>TABEL IV 8</b>	Guru Merumuskan Tujuan Pembelajaran yang Ingin di Capai Siswa .....	40
<b>TABEL IV 9</b>	Guru Menjelaskan Materi Pokok yang ada dalam LKS kepada Siswa .....	40
<b>TABEL IV 10</b>	Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa untuk Bertanya pada Materi LKS yang telah disampaikan .....	41
<b>TABEL IV 11</b>	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS.....	41
<b>TABEL IV 12</b>	Guru Memberikan Motivasi kepada Siswa untuk selalu mengerjakan LKS.....	42
<b>TABEL IV 13</b>	Guru Memeriksa Soal-soal LKS yang telah dikerjakan oleh Siswa .....	42
<b>TABEL IV 14</b>	Guru Mengarahkan Siswa untuk Memahami Materi Pokok pada LKS yang telah disampaikan .....	43
<b>TABEL IV 15</b>	Guru menggunakan LKS yang sesuai dengan Silabus.....	43
<b>TABEL IV 16</b>	Guru Memberikan Penilaian pada LKS yang telah dikerjakan oleh Siswa .....	44
<b>TABEL IV 17</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Agama Islam.....	46

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**MET HENDRI**, lahir 23 Juli 1984 di TanjungPulauTinggi, Kampar. Anak keduadartigabersaudara. Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 028 AlamPanjang, Rumbio Jaya. Kemudian melanjutkan pendidikan ke PonPes Islamic Center Kampar dan Pendidikan tingginya ditempuh di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Memperoleh gelar sarjana pada tahun 2011.